

TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)
SANGGAR SENI MUSIK TRADISIONAL JAWA TENGAH
DI PENGGING - BOYOLALI



**Diajukan sebagai Pelengkap dan Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

DIANA PUTRI ANGGREINI
D 300 160 040

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : Sanggar Seni Musik Tradisional Jawa Tengah
di Pengging-Boyolali
Penyusun : Diana Putri Anggreini
NIM : D 300 160 040

Disetujui untuk disampaikan di depan Dewan
Penguji Program Studi Arsitektur Fakultas
Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah diperiksa dan disahkan oleh
Pembimbing



Dr.Ir. Widyastuti Nurjayanti MT.,
NIK. 386

LEMBAR PENILAIAN
TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : Sanggar Seni Musik Tradisional Jawa Tengah
di Pengging-Boyolali
Penyusun : Diana Putri Anggreini
NIM : D 300 160 040

Setelah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 31 Maret 2020
Dinyatakan.....^{lulus}.....dengan nilai angka/huruf.....^{69,8 / Bp}

Surakarta, 19 April 2020

Dewan Penguji

Pembimbing Dr.Ir. Widyastuti Nurjayanti MT.,

(.....)

Penguji I Dr. Ir. Qomarun, MM

(.....)

LEMBAR PENILAIAN

TUGAS AKHIR

DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : Sanggar Seni Musik Tradisional Jawa Tengah
di Pengging-Boyolali
Penyusun : Diana Putri Anggreini
NIM : D 300 160 040


Setelah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 11 Juli 2020
Dinyatakan.....^{Lulus}dengan nilai angka/huruf.....^{70,3 / AB}


Surakarta, Juli 2020

Dewan Penguji

1. Pembimbing : Dr.Ir. Widyastuti Nurjayanti, MT
2. Penguji I : Ir. Nurhasan, MT
3. Penguji II : Dr. Ir. Qomarun, MM


(.....)




(.....)


(.....)

Dekan Fakultas Teknik


Ir. Sri Sunarto, MT, Ph.D., IPM
NIK.682

Ketua Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, MT
NIK.386

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi di sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam naskah dan daftar pustaka.

Apabila kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 16 April 2020



Diana Putri Anggreini
D 300 160 040

KATA PENGANTAR

الشُّكْرُ لَكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan Rahmat, Taufik, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) yang berjudul : **“Sanggar Seni Musik Tradisional Jawa Tengah Di Pengging-Boyolali”** dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Mumammad Shallallahu ‘Alaihi Wa ‘Ala Alihi Wa Sallam atas Nabi pembawa Rahmat untuk semesta alam yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyyamah serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Strata I (S1) pada program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya laporan ini tidak lepas dari pihak-pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang Tua, Ibu Warkinah dan Bapak Suparjo yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa untuk kelancaran pendidikan penulis.
2. Ibu Dr.Ir. Widyastuti Nurjayanti MT., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Ronim Azizah, ST, MT., selaku Koordinator Mata kuliah Tugas Akhir.
4. Ibu Dr.Ir. Widyastuti Nurjayanti MT., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah menyediakan tenaga, waktu, dan pikiran dalam penyusunan laporan ini.

5. Impian dan cita-cita, yang selalu memotivasi untuk selalu melakukan hal yang terbaik.
6. Shobbahul Ahmadi Mashuda, yang selalu memberikan semangat, motivasi dan menemani dalam pengambilan data sampai dengan menyelesaikan pendidikan penulis.
7. Teman-teman angkatan 2016, terutama Aulia Pipit L, Erina Ismawati, Dewi Nurhalimah, Bernadeta M.A dan Lynda.
8. Bagus Bayu Saputra, yang sudah menyemangati dalam menyelesaikan pendidikan penulis.
9. Teman teman mahasiswa Arsitektur Universitas Muhammadiyah surakarta.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata baik. Maka dari itu sebelumnya penulis memohon maaf apabila terjadi kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Masukkan dari pembaca juga diperlukan sebagai pembelajaran penulis. Semoga laporan ini bisa menjadi bahan referensi yang baik dan bermanfaat untuk pembaca. Terima Kasih.

وَلَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِمُ وِرْحَمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Surakarta, 16 April 2020



Diana Putri Anggreini
Nim. D 300 160 040

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN	iii
LEMBAR PENILAIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
Abstrak	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Judul	1
1.2 Latar Belakang	2
1.3 Rumusan Permasalahan	8
1.4 Tujuan dan Sasaran	9
1.5 Metode Pembahasan	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Sanggar	12
2.2 Seni Budaya	13
2.3 Kebudayaan Seni Jawa Tengah	17
2.4 Musik Tradisional Jawa Tengah	21
2.5 Studi Banding Objek Sejenis	29
2.6 Standar ruang	35
2.7 Sistem Interior	41
2.8 Tinjauan Arsitektur Neo Vernakular	44
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PERANCANGAN	48
3.1 Tinjauan umum Boyolali	48

3.2	Tinjauan Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali	50
3.3	Tinjauan Kawasan Pengging	55
3.4	Sejarah Peninggalan Kawasan Pengging	55
3.5	Gagasan perancangan	57
3.6	Pemilihan Lokasi Site.....	59
3.7	Site daerah terpilih.....	60
BAB IV ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		62
4.1	Analisa dan konsep makro	62
4.2	Analisa dan Konsep Site.....	67
4.3	Analisa dan konsep ruang.....	71
4.4	Analisa dan konsep massa	80
4.5	Analisa dan konsep tampilan Arsitektur.....	82
4.6	Analisa dan konsep Landscape.....	85
4.7	Analisa dan Konsep Struktur.....	89
4.8	Analisa dan Konsep Utilitas	91
4.9	Analisa dan Konsep Pencahayaan	95
4.10	Penerapan konsep arsitektur neo vernakular pada Bangunan	98
DAFTAR PUSTAKA		100
LAMPIRAN.....		102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Boyolali	2
Gambar 2. Lokasi potensi seni di pengging	5
Gambar 3. Bagan metode pembahasan	10
Gambar 4. Gamelan Jawa	17
Gambar 5. Wayang Kulit	17
Gambar 6. Tarian Bedhaya Ketawang	18
Gambar 7. Batik	18
Gambar 8. Tarian Jawa	19
Gambar 9. Keris Jawa	19
Gambar 10. Kirab Seribu Apem.....	20
Gambar 11. Tedhak Siten.....	20
Gambar 12. Ukiran Jepara.....	21
Gambar 13. Lokasi Sanggar Seni Tradisional TuronggoSeto di Boyolali	29
Gambar 14. Seni Tradisional di TuronggoSeto	30
Gambar 15. Lokasi Libitum di Singapura.....	32
Gambar 16. Kegiatan di Libitum	32
Gambar 17. Pusat Seni Tari Jawa dengan pendekatan.....	34
Gambar 18. Standar lebar, tinggi dan jarak antar meja pengunjung.....	35
Gambar 19. Standar lebar parkir	36
Gambar 20. Teater Marcellus' Roma	37
Gambar 21. Sudut arah panggung.....	37
Gambar 22. Ukuran kursi.....	38
Gambar 23. Lebar kursi.....	39
Gambar 24. Detail kursi	39
Gambar 25. Gerak anatomi	40
Gambar 26. Jarak pandang melihat karya seni.....	40
Gambar 27. Kemampuan gerak anatomi manusia	40

Gambar 28. Contoh bangunan konsep neo vernacular.....	46
Gambar 29. Contoh konsep neo vernacular	46
Gambar 30. Contoh bangunan konsep neo vernacular.....	47
Gambar 31. Contoh bangunan konsep neo vernacular.....	47
Gambar 32. Peta Banyudono dilihat dari Peta Boyolali	48
Gambar 33. Peta kecamatan Banyudono	50
Gambar 34. Kawasan pengging beserta potensinya.....	55
Gambar 35. ritual sebar apem 1 sapar	57
Gambar 36. Pemilihan tapak	59
Gambar 37. Lokasi site terpilih.....	60
Gambar 38. Jarak Lokasi Dari Potensi Seni.....	61
Gambar 39. Peta teras dilihat dari peta Boyolali.....	62
Gambar 40. Site eksisting terpilih.....	63
Gambar 41. Letak Site.....	64
Gambar 42. Alasan pemilihan site	65
Gambar 43. Arah pergerakan jalan menuju site dan potensi	65
Gambar 44. Analisa matahari.....	67
Gambar 45. Analisa kebisingan	68
Gambar 46. Analisa orientasi.....	69
Gambar 47. Analisa perzoningan	69
Gambar 48. Analisa angin.....	70
Gambar 49. Pola hubungan keseluruhan.....	73
Gambar 50. Pola hubungan kegiatan utama.....	73
Gambar 51. Pola hubungan kegiatan penunjang.....	74
Gambar 52. Pola hubungan bangunan sanggar	74
Gambar 53. Analisa massa.....	80
Gambar 54. Filosofi bentuk bangunan	81
Gambar 55. Pengembangan bentuk bangunan	81
Gambar 56. Tata massa bangunan	81
Gambar 57. Gambaran ruang galeri Alat Musik.....	83
Gambar 58. Detail tampak interior ruang galeri	83

Gambar 59. Detail denah interior ruang latihan.....	83
Gambar 60. Panggung pementasan seni dari bambu apus	84
Gambar 61. Pohon tanjung.....	85
Gambar 62. Kursi taman	86
Gambar 63. Jalur refleksi	87
Gambar 64. Kolam ikan	87
Gambar 65. Grass block paving	88
Gambar 66. Bambu apus	88
Gambar 67. Pondasi foot plat.....	91
Gambar 68. Sistem tangki tekan	92
Gambar 69. Bagan sistem jaringan air kotor.....	92
Gambar 70. Sistem Pemanfaatan Air Hujan	93
Gambar 71. Bagan sistem jaringan listrik	93
Gambar 72. Sistem otomatis (atas) dan sistem manual (bawah)	94
Gambar 73. Sistem pemadam kebakaran APAR	94
Gambar 74. Bagan sistem pengolahan sampah pada bangunan.....	95
Gambar 75. Konsep penghawaan alami.....	96
Gambar 76. Jenis Lampu Populer Untuk Museum & Galeri Seni.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data lokasi potensi di pengging	5
Tabel 2. Alat-alat musik tradisional Jawa Tengah	21
Tabel 3. Dimensi standar kendaraan	36
Tabel 4. Tinggi rata-rata manusia	39
Tabel 5. Standart pencahayaan ruang indoor	41
Tabel 6. Kenyamanan cahaya terhadap benda	41
Tabel 7. Jumlah penduduk Kecamatan Banyudono tahun 2017	51
Tabel 8. Banyaknya sekolah di Kecamatan Banyudono	52
Tabel 9. Penduduk Kecamatan Banyudono menurut Agama tahun 2017	53
Tabel 10. Penduduk Kecamatan Banyudono Menurut Mata Pencaharian.....	54
Tabel 11. Penilaian pemilihan tapak	60
Tabel 12. Analisa Kegiatan Pengguna	71
Tabel 13. Kebutuhan Ruang Sanggar Seni Musik	72
Tabel 14. Besaran Ruang Sanggar Seni Musik	75
Tabel 15. Pemilihan warna.....	84
Tabel 16. Analisa Bahan Bangunan	89
Tabel 17. Struktur atap.....	90
Tabel 18. Konsep Perancangan Pencahayaan Pada Sanggar Seni	97
Tabel 19. Penerapan konsep neo vernacular pada bangunan.....	98

**SANGGAR SENI MUSIK TRADISIONAL
JAWA TENGAH
DI PENGGING-BOYOLALI**

Diana Putri Anggreini

Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta

dianaputrianggreini@gmail.com

Abstrak

Pengging merupakan kawasan Desa Wisata Air yang memadukan antara wisata sejarah, wisata budaya, dan wisata alam dalam satu kawasan. Selain wisata air Pengging juga memiliki potensi Seni Musik Tradisional yang tinggi bagi para masyarakat. Meskipun di Pengging terdapat seniman pembuatan alat musik, tetapi belum memiliki tempat yang dapat mewadahi dalam pengembangan potensi seni tersebut. Di Pengging belum memiliki gedung khusus untuk Sanggar Seni Musik Tradisional Jawa Tengah untuk mewadahi kreatifitas para seniman dan masyarakat sekitar. Sanggar merupakan tempat sarana untuk suatu komunitas atau kumpulan orang dalam melakukan suatu kegiatan acara. Perancangan ini bertujuan untuk merancang Sanggar Seni Musik Tradisional Jawa Tengah sebagai tempat untuk mengembangkan potensi seni yang ada. Metode yang digunakan studi literatur, observasi lapangan, dokumentasi dan wawancara berguna untuk mencari berapa banyak sanggar yang sudah ada di Pengging. Hasil yang diperoleh dalam perancangan dapat merancang bangunan sanggar yang dapat memberi edukasi dan dapat mewadahi semua aktivitas yang dilakukan di sanggar.

Kata kunci : Sanggar, Musik Tradisional, Jawa Tengah, Mewadahi

Abstract

Pengging is a water tourism village area that combines historical tourism, cultural tourism, and nature tourism in one area. In addition to the water tour Pengging

also has a high potential of traditional music art for the community. Although in Pengging there is an artist making musical instruments, but has not yet had a place that can be present in the development of the potential of the art. In Pengging not have a special building for the traditional music arts Gallery of Central Java to house the creativity of the artists and the community around. Workshops is a place of means for a community or group of people in conducting an event activity. This design aims to design the traditional music art Gallery of Central Java as a place to develop the potential of existing art. The methods used in literature studies, field observations, documentation and interviews are useful for finding out how many workshops are already in Pengging. The results obtained in the design can design a building that can educate and can provide all activities conducted in the workshop.

Keywords: Workshops, Traditional Music, Central Java, Hosts